

## **PENGARUH METODE BERCEKITA BERMEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN PUCUNG BALONGPANGGANG GRESIK**

**Choirul Ummah**

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, c.ummah@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian tentang pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik dilatarbelakangi oleh anak usia dini belajar bahasa melalui kesempatan berbicara. Kemampuan berbicara anak usia dini pada dasarnya sudah dapat berkembang dengan baik terutama dalam hal bercerita kepada teman, berani bertanya secara sederhana, bersedia mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan sederhana apalagi dengan ditunjang metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode untuk mengembangkan kemampuan berbicara adalah metode bercerita. Metode bercerita merupakan metode yang mengasikkan bagi anak, dapat mengembangkan potensi kemampuan berbicara anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dalam bentuk lisan. Metode bercerita lebih menarik dengan adanya media. Salah satu media yang digunakan adalah *flip chart*. Penggunaan *flip chart* memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pada anak usia dini, desainnya praktis dan dapat disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini sehingga dengan metode bercerita bermedia *flip chart* pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik, anak dapat bertanya dan menjawab tentang isi cerita dan anak dapat mengungkapkan dan mengekspresikan kembali isi cerita sehingga kemampuan berbicara berkembang.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *one group pretest posttest design*. Teknik analisis data penelitian ini dengan uji *wilcoxon*.

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan ada perbedaan pre tes dan pos tes yang semula 158 menjadi 252. Perhitungan uji *wilcoxon* didapat  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0 < 35$  sehingga dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima yaitu ada pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik.

Kata kunci: metode bercerita bermedia *flip chart*, kemampuan berbicara anak usia dini

### **Abstract**

*The research on the effect of storytelling method by using flip chart for the young learner's speaking skill at B group of Dharma Wanita Persatuan kindergarten Pucung Balongpanggung Gresik is based on the young learners who learn the language through chance given. Basically, young learner's speaking skill has developed well, especially in telling something to their friends, asking something, delivering the argument and answering the simple question. This skill will be better if there is an appropriate learning method. One of the methods to develop speaking skill is storytelling method. This is an interesting method for the children. It can develop children's speaking skill through listening and then retell it orally. This method will be more attractive by using the media. One of the media used is flip chart. The use of flip charts enables the teacher deliver the learning materials to the young learners more easily. The design of the flip chart is simple and can be adapted with the young learner's characteristics. Therefore, the storytelling method by using flip chart can improve children's listening. The children can ask and answer the content of the story, deliver and express the content of the story. Through this activity, the young learner's speaking skill can be developed.*

*This research aims to analyze the effect of storytelling method by using flip chart for the children's speaking skill at B group of Dharma Wanita Persatuan kindergarten Pucung Balongpanggung Gresik. This research is pre experiment research by using the quantitative approach. This research uses one group pretest posttest design. The data analysis technique is wilcoxon test.*

*Based on the data analysis, the result shows that there is a different result between pretest and posttest. It is 158 and it becomes 252. Based on the wilcoxon test,  $t_{count} < t_{table}$ ,  $0 < 35$ . Therefore it can be concluded that  $H_0$  is accepted. There is an effect of storytelling method by using flip chart for the young learner's speaking skill at B group of Dharma Wanita Persatuan kindergarten Pucung Balongpanggung Gresik.*

Keywords: *Storytelling method by using flip chart, young learner's speaking.*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia termasuk aspek kemampuan bahasa anak usia dini (Sujiono, 2009:6).

Untuk belajar bahasa anak-anak memerlukan kesempatan untuk bicara (Seefeldt dan Wasik, 2008:354). Berbicara merupakan sarana berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dalam setiap bentuk bahasa baik itu tertulis, lisan, isyarat tangan, ungkapan musik maupun artistik. Tetapi dalam banyak hal berbicara merupakan bahasa yang paling efisien karena kemungkinan terjadinya salah paham sangat kecil (Hurlock, 1980:82).

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan (Arsjad dan Mukti, 1988:17). Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan kemampuan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Anak dapat bertanya, berdialog dan bernyanyi (Isjoni, 2010:31). Sungguh menyenangkan apabila memiliki anak yang pandai berbicara, melihat kelucuan-kelucuan anak saat berbicara meskipun pengucapannya belum sempurna dan membuat orang kagum dan jatuh hati lantaran tahu kecerdasan anak dalam mengungkapkan kata-kata unik (Ruhan, 2007:7).

Berdasarkan hasil observasi di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik bahwa terdapat 17 anak kelompok B. Rata-rata kemampuan berbicara anak kelompok B terutama dalam hal bercerita, berani bertanya secara sederhana, mau mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan secara sederhana masih kurang dan perlu dikembangkan lagi. Anak-anak masih malu-malu dan tidak mau apabila diberi tugas untuk bercerita. Sedikit sekali anak yang lantang atau langsung bertanya kepada guru tentang apa yang telah didengar. Anak jarang sekali mau mengungkapkan pendapatnya dan tidak menjawab apabila diberi pertanyaan oleh guru.

Hal demikian dapat disebabkan oleh proses belajar mengajar di TK yang masih berpusat pada guru. Jarang sekali anak diberi kesempatan untuk bercerita atau berpendapat. Anak lebih sering ditunjuk sehingga apabila anak tidak ditunjuk anak akan enggan untuk berbicara kembali. Hal ini juga disebabkan oleh pembelajaran yang lebih sering menggunakan LKS. Pemberian LKS hampir

di setiap jam kegiatannya yaitu sebelum jam istirahat dan sesudah jam istirahat, hal demikian membuat anak bosan dan merasa kecapekan. Jarang sekali disisipkan kegiatan yang mengasikkan seperti bercerita atau bermain menggunakan alat permainan edukatif sehingga kemampuan berbicara anak kelompok B di TK ini masih kurang.

Montessori menyatakan bahwa anak usia dini berada pada masa usia keemasan (*golden age*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja (Hainstock, 1999:34). Oleh karena itu diperlukan upaya pendidikan yang tepat untuk dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini salah satunya adalah dengan menerapkan metode bercerita dalam pembelajaran anak usia dini di TK.

Metode bercerita sangat tepat digunakan dalam pembelajaran di TK karena anak usia 4-6 tahun umumnya senang apabila diperdengarkan sebuah cerita sederhana. Metode bercerita dapat mengembangkan perbendaharaan kosa kata anak (Dhieni, dkk, 2008:6.3). Bercerita juga dapat membangkitkan kepekaan dan kesenangan mendengar, membantu anak-anak memahami dunia dan berhubungan dengan orang lain (Siswanto, 2008:7). Kegiatan bercerita adalah aktivitas yang mengasikkan bagi anak dan dengan cerita mampu mendidik dan membentuk kepribadian anak (Itadz, 2008:19).

Kegiatan bercerita akan lebih menyenangkan apabila ditunjang oleh suatu media pendidikan (Dhieni, dkk, 2008:6.12). Media pendidikan yang dapat digunakan adalah *flip chart*. *Flip chart* merupakan media cetak. *Flip chart* dapat digunakan oleh guru pada pendidikan anak usia dini sebagai salah satu cara untuk menghemat waktu yang digunakan untuk menulis di papan tulis. Selain itu pembuatan dan penggunaan *flip chart* sangat mudah dan dapat dijangkau semua kalangan (Eliyawati, 2005:121-122). *Flip chart* juga sesuai apabila digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil (Arsyad, 2007:40).

Oleh karena itu metode bercerita bermedia *flip chart* sesuai apabila diterapkan di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik ini. Selain karena bercerita itu menyenangkan, *flip chart* juga sangat menarik karena dicetak dengan tata gambar dan tata warna yang indah. Bercerita bermedia *flip chart* juga sesuai dengan jumlah anak yang relatif kecil yaitu 17 anak. Melalui kegiatan bercerita bermedia *flip chart* anak akan mendengarkan cerita dan diharapkan jiwa anak akan tenang dihadapan teman-temannya, anak menjadi lebih fokus, anak menjadi ceria, anak dapat mengungkapkan isi hatinya (Ruhan, 2007:8). Anak akan berbicara dengan

dirinya sendiri apabila berkhayal setelah mendengar cerita dan dari mendengarkan cerita bisa lahir diskusi yang cerdas dan menarik sehingga kemampuan berbicara anak akan berkembang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu mengkaji lebih dalam tentang pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Adakah pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Dijadikan sebagai sebuah acuan yang lebih konkret apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan bahasa terutama kemampuan berbicara dalam pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita bermedia *flip chart*.
2. Bagi guru  
Dijadikan sebagai rujukan dalam memilih metode belajar yang tepat untuk mengembangkan bahasa anak terutama dalam kemampuan berbicara.
3. Bagi anak usia dini  
Memudahkan anak usia dini dalam belajar berbicara terutama dalam hal bercerita kepada teman, berani bertanya secara sederhana, mau mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan secara sederhana melalui metode bercerita.

Adapun definisi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode bercerita bermedia *flip chart* (variabel bebas)

Suatu cara yang diterapkan pada pembelajaran anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bercerita bermedia *flip chart* dengan cerita gambar berseri (4 seri) bertemakan air, udara, api (sumber air, manfaat air, bahaya air, guna api) yang disajikan dalam bentuk lembaran kertas bergambar yang dijilid seperti kalender yang dapat dibolak balik sesuai kebutuhan serta dapat diletakkan di atas meja.

- b. Kemampuan berbicara (variabel terikat)

Kemampuan anak usia dini untuk bercerita kepada teman, berani bertanya secara sederhana, mau mengungkapkan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan secara sederhana.

- c. Anak usia dini

Anak berusia 5-6 tahun atau anak TK kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik dengan kecerdasan normal

Asumsi penelitian ini adalah:

- a. Anak usia dini masih memiliki kemampuan berbicara yang bisa dikembangkan sesuai dengan tahap usia perkembangannya
- b. Kemampuan berbicara anak usia dini apabila diberi stimulus yang tepat akan berkembang, diantaranya dengan metode bercerita bermedia *flip chart*
- c. Metode bercerita merupakan salah satu metode untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar mencapai pengertian yang sama, maka diberi batasan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik
- b. Penelitian ini terbatas pada anak usia 5-6 tahun

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimen karena penelitian ini menganalisis pengaruh dari suatu perlakuan atau treatment tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan analisis statistik dalam mengolah data (Sugiyono, 2010:14).

Penelitian ini menggunakan jenis desain *one-group pretest-posttest design* karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut (Sugiyono, 2010:111):

$$O_1 \times O_2$$

O<sub>1</sub>: nilai pretes (observasi kemampuan berbicara anak usia dini sebelum perlakuan yaitu sebelum metode bercerita bermedia *flip chart*)

O<sub>2</sub>: nilai postes (observasi kemampuan berbicara anak usia dini setelah perlakuan yaitu sesudah metode bercerita bermedia *flip chart*).

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik yang berjumlah 17 anak. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan berbicara anak yang dibagi dalam indikator dan beberapa item instrumen:

Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya:
  - a. Berani bertanya secara sederhana
  - b. Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana
2. Anak mampu melafalkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah dan anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga:
  - a. Menceritakan kembali isi cerita secara urut kepada teman
  - b. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik, yaitu Uji *Wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pre tes dan pos tes diketahui perbedaan hasilnya yaitu 158 menjadi 252. Hal itu menunjukkan ada perkembangan kemampuan berbicara sebesar 59,13 % sedangkan berdasarkan tabel hasil perhitungan uji *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0, karena jumlah *signed rank*/jenjang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai  $T_{hitung}$ . Kemudian  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N=17$ . Dari tabel nilai kritis untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* bahwa nilai  $T_{tabel}$  adalah 35. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil penelitian diketahui bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 35$ ) maka hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Dhieni, dkk, (2008:6.7) bahwa bercerita bermedia *flip chart* mampu membuat anak mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Anak dapat bertanya apabila anak tidak memahami cerita gambar berseri yang ditunjukkan guru. Anak dapat menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah diceritakan. Anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakan pada orang lain.

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bercerita bermedia *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok

B di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsjad, G. Maidar & Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Dhieni, dkk. Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hainstock, G. Elizabeth. 1999. *Metode Pengajaran Montessori Untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Hurlock, B Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- Itadz, Mbak. 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Isjoni, H. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Ruhan, A. 2009. *Tuntunan Praktis Membuat Anak Anda Cepat Pintar Ngomong*. Jogjakarta: Garailmu
- Seefeldt, Carol & Wasik, Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Ke Dua. Terjemahan oleh Pirus Nasar. Jakarta: Indeks
- Siswanto, Igra. 2008. *Bercerita Itu Gampang*. Yogyakarta: Andi (Anak Didik Imanuel)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks